

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Persamaan dan Perbedaan antara tafsir *al-Azhar* dan tafsir *al-Ibriz*

Persamaan dari kedua penafsiran tersebut bahwa mereka berdua menafsirkan surat al-Ikhlâs sama-sama membicarakan tentang ke-Esa an Allah, Menafsirkan surah *al-ikhlas* dengan metode tahlili {analisis}, Memulai dengan mengartikan kata demi kata pada setiap ayat kemudian dijelaskan maknanya secara global, lalu disertai penjelasan tentang hubungan atau korelasi (*munasabah*) antar ayat, menggunakan corak *al-Adab al-Ijtima'i*.

Sedangkan perbedaan dari keduanya dalam segi bahasa Hamka dan Bisri Mustofa menyesuaikan sosial kemasyarakatan.

Hamka menggunakan bahasa Indonesia karena beliau menjangkau keseluruhan masyarakat nusantara, sedangkan Bisri Mustofa menggunakan bahasa Jawa ngoko halus dengan struktur sederhana dan Menggunakan corak *mistis*.

2. Epistemologi penafsiran Hamka dan Bisri Mustofa

Menurut penafsiran Hamka di dalam surat al-Ikhlâs adalah Pengakuan atas kesatuan kesatuan, atau keesaan, atau tunggal-Nya Tuhan namaNya ia Allah, kepercayaan itulah yang dinamakan Tauhid berarti menyusun fikiran yang suci murni, tulus Ikhlas bahwa tidak mungkin Tuhan itu lebih dari satu. Dan kebanyakan Hamka dalam penafsirannya Tauhid menggunakan unsur logika di hubungkan dengan kenyataan kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Bisri mustofa juga sama dalam menafsirkan surah al-Ikhlâs yaitu ke-Esaan Allah. Kitab ini merupakan kitab tafsir berbahasa Jawa. Metode penafsiran dari kitab ini adalah metode tahlili (analitis). Beliau memulai dengan mengartikan kata demi kata pada setiap ayat kemudian dijelaskan maknanya secara global, lalu disertai penjelasan tentang hubungan atau korelasi (*munasabah*) antar ayat. Terkadang juga ada *asbab al-Nuzul* (sebab-sebab turunnya ayat) serta hadis-hadis dari Rasulullah, Sahabat, Tabi'in sebagai dalil atau penjelasan tambahan dan pendapatnya juga ia sertahkan dalam kitab Tafsir.

B. SARAN

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya. Saran dari pembaca selalu penulis harapkan demi tercapainya penulisan dan isi penelitian yang lebih baik lagi.
2. Penulis berharap tulisan ini dapat membantu seseorang untuk mengenal Allah agar lebih mantap keimanan terhadap Allah. Dan dengan mengenal Allah ibadah dapat menjadi lebih bermakna.